

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
OCTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NIM 21601241062

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
OCTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NIM 21601241062

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Octavian Arya Rochmansyah
21601241062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 26 guru. Instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danang Aji Setyawan tahun 2013 dalam bentuk angket yang sudah diujicobakan ke 20 responden dengan hasil valid 43 dari 46 butir pertanyaan dan reabilitas sebesar 0,999. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta berada pada kategori baik, dengan penjabaran 42,30% dari 11 guru diantaranya berada pada kategori sangat baik, 26,92% dari 7 guru berada pada kategori baik, 26,92% dari 7 guru berada pada kategori cukup, 3,84% dari 1 guru berada pada kategori kurang baik, sedangkan 0% dari 0 guru berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta sudah berjalan dengan maksimal.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran PJOK, SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING IN THE HIGH SCHOOLS LOCATED IN YOGYAKARTA CITY

Abstract

This research aims to determine the implementation of Physical Education learning in the high schools located in Yogyakarta City.

The type of this research was a descriptive quantitative study. The method used a survey. The research subjects were 26 Physical Education teachers in the high schools located in Yogyakarta City. The research instrument was a previous research instrument conducted by Danang Aji Setyawan in 2013 in the form of a questionnaire that had been tested on 20 respondents with valid results of 43 out of 46 question items and a reliability of 0.999. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis elaborated in the form of percentages.

The research findings indicate that the implementation of Physical Education learning in the high schools located in Yogyakarta City is in the good category, with an explanation of 42.30% or for about 11 teachers in the very good category, 26.92% or for about 7 teachers in the good category, 26.92% or for about 7 teachers in the moderate category, 3.84% or for about 1 teacher in the poor category, while 0% or for about 0 teacher in the very poor category. Hence, it can be concluded that the implementation of Physical Education learning conducted by teachers in the high schools located in Yogyakarta City has been running optimally.

Keywords: Implementation of Physical Education Learning, High Schools located in Yogyakarta City

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Octavian Arya Rochmansyah
NIM : 21601241062
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-
Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah penelitian saya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 27 September 2024





Octavian Arya Rochmansyah

NIM. 21601241062

LEMBAR PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA**


TUGAS AKHIR SKRIPSI

OCTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NIM 21601241062

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:..3..Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Ngatman, M.Pd
NIP. 196706051994031001


Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd
NIP. 197108082001121001

LEMBAR PENGESAHAN

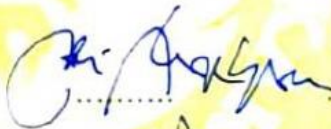
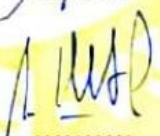

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

OCTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NIM. 21601241062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 16 Oktober 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd. (Ketua Tim Penguji)		25/10/2024
Dr. Willy Ihsan Rizkyanto, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		25 Oktober 2024
Prof. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. (Penguji Utama)		25 Oktober 2024

Yogyakarta, 25 Oktober 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Kita tidak perlu mengikuti pace orang lain, lari memang lebih cepat sampai tujuan tetapi lebih lelah, mungkin lebih cocok berjalan memang sampainya lebih lama tetapi akhirnya juga bakal tetap sampai”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan penuh rasa Syukur atas karuniaNya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati, Skripsi ini saya persembahkan:

1. Untuk dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Sukarmidi dan Ibu Istini, Terima kasih atas pengorbanan, nasihat, dan do'a baik yang tak pernah berhenti. Terima kasih telah menjadi rumah yang hebat untuk anak-anakmu. Terima kasih telah mengajarkan arti berjuang bersama dalam hidup. Terima kasih untuk segala hal yang telah diusahakan.
2. Untuk kakak saya, Nia Desmita Rochmawati. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus teman yang baik. Terima kasih telah bersedia memberikan banyak bantuan dalam banyak bentuk. Terima kasih selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya.
3. Untuk teman-teman yang saya sayangi. Terima kasih telah menemani perjalanan saya. Terima kasih telah bersedia menjadi teman diskusi yang baik, membantu, mendo'akan, dan memberi semangat kepada saya. Terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta” dapat disusun secara lancar sesuai dengan harapan. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

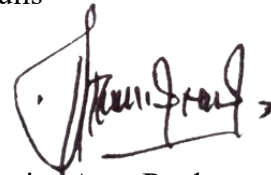
1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, serta staf yang telah memberikan fasilitas dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Para guru penjas di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Para dewan penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan.
7. Teman-teman PJKR A 2021 yang selalu bekerjasama dan berbagi kebahagiaan selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala sesuatu bantuan yang telah diberikan semua pihak tersebut menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 September 2024

Penulis



Octavian Arya Rochmansyah

NIM. 21601241062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
2. Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani	11
3. Ranah Dalam Pendidikan Jasmani	16
4. Definisi Pembelajaran	18
5. Hakikat Evaluasi	19
6. Hakikat Penilaian	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data	38
F. Validitas dan Reabilitas	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN SIMPULAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Faktor Persiapan Mengajar.....	44
2. Faktor Pelaksanaan Mengajar	45

3. Faktor Evaluasi Pembelajaran.....	46
4. Faktor Prosedur Penilaian	48
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Implikasi Penelitian.....	54
C. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Pikir	35
Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta.	43
Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar.....	45
Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Perlaksanaan Mengajar	46
Gambar 5. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Evaluasi Pembelajaran	47
Gambar 6. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Prosedur Penilaian.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Sekolah dan Jumlah Guru PJOK.....	37
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	38
Tabel 3. Norma Penilaian Acuan Patokan.....	42
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Pelaksanaan Mengajar	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Evaluasi Pembelajaran.....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Prosedur Penilaian	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	60
Lampiran 2. Contoh Surat Ijin Penelitian	61
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen	62
Lampiran 4. Hasil Validitas Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 5. Hasil Reabilitas Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 6. Angket Penelitian.....	66
Lampiran 7. Data Isian Angket	71
Lampiran 8. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	72
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	73
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU Sidiknas: 2003).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk manusia yang berkualitas yang mau mengembangkan diri secara optimal menuju ke masa depan yang lebih cerah. Dalam mewujudkan tujuan tersebut diantaranya dengan mendirikan lembaga-lembaga Pendidikan berupa bangunan gedung sekolah.

Sebagai Pendidikan formal pastinya menyediakan penunjang jalannya proses pendidikan, menyempurnakan kurikulum, menyediakan buku pelajaran termasuk proses belajar mengajar di sekolah, seperangkat mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran PJOK yang mencakup berbagai cabang olahraga permainan untuk peserta didik sekolah menengah atas.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri

berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan mutu kehidupan serta martabat warga negara indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani sendiri sangatlah berpengaruh untuk peserta didik di sekolah, terutama di sekolah menengah atas serta menuntut keprofesionalan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, selain itu melalui pengajaran guru mengetahui perkembangan yang terjadi pada anak didik sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan pada masa yang mendatang.

Istilah pengajaran digunakan karena istilah ini lebih cepat menggambarkan upaya untuk membangkitkan inisiatif dan peran peserta didik dalam belajar, pengajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi peserta didik untuk belajar.

Peran guru dalam proses pembelajaran sendiri memiliki pengaruh yang sangat besar terutama dalam mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perbaikan, dan pengayaan, dengan demikian pembelajaran yang guru berikan dapat memberikan ilmu yang maksimal dikarenakan dalam perencanaan tersebut terdapat pengaturan yang baik untuk peserta didik dalam menyerap ilmu yang diberikan serta untuk mencapai tujuan Pendidikan seutuhnya.

Berdasarkan penjelasan di atas sudah jelas tujuan dalam proses pengajaran sendiri untuk memperoleh perubahan dalam diri peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memahami menjadi memahami, tidak terampil menjadi terampil dalam melakukan praktek penjas dan juga dapat menumbuhkan sikap baik dalam diri peserta didik.

Evaluasi merupakan suatu penafsiran atau penilaian daripada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik atau murid yang terarah pada tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang ditetapkan di dalam kurikulum. Dengan demikian tujuan dari penilaian adalah untuk memperoleh bahan atau data sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan dari murid. Selain itu juga sangat berguna bagi seorang guru sebagai alat ukur untuk menilai efektivitas pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan proses belajar serta metode dan teknik dalam pendekatan mengajar yang digunakan. Penilaian memegang peranan yang sangat penting di dalam proses belajar mengajar diantaranya untuk mengetahui dan menetapkan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan. Untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu, maka guru perlu melakukan evaluasi.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu untuk mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan seorang guru, yang salah satu indikatornya adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki setiap guru atau calon guru

Berdasarkan pengamatan awal penulis terhadap guru penjas di jenjang SMA serta dari pengalaman penulis sendiri terlihat bahwa masih banyak guru yang masih menggunakan kurikulum 13 dan ada yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, alokasi waktu pembelajaran yang terkadang tidak sesuai mulai dari molornya waktu pembelajaran sehingga materi yang tersampaikan sangatlah singkat dan terkadang kurang bermakna, kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang disampaikan, dan bahkan banyak ditemuinya guru yang enggan mengajar di mana peserta didik dibiarkan bermain sendiri tanpa pendampingan dari guru Sehingga disini peserta didik sangat kesulitan untuk belajar secara maksimal.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis ingin melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di tingkat SMA khususnya SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta, yang notabelnya sendiri terkenal sebagai kota pelajar. Di mana seorang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan harus memiliki pengetahuan yang baik apabila ingin mencapai hasil yang baik dalam pendidikan jasmani, oleh karena itu peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Menurut uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya guru yang belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga, dan Kesehatan
2. Belum diketahui bagaimana persiapan mengajar pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta
3. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan mengajar pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta
4. Belum diketahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta
5. Belum diketahui bagaimana prosedur penilaian PJOK di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti mengemukakan pembatasan masalah pada “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dijenjang SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dijenjang SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran PJOK ditingkat SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di jenjang SMA sehingga berguna untuk kedepannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a Bagi sekolah:

Sebagai acuan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ditingkat SMA

b Bagi seorang guru PJOK:

Sebagai referensi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di tingkat SMA agar pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kedepannya menjadi lebih tertata dan bisa tersampaikan secara maksimal

c Bagi peneliti:

Sebagai salah satu syarat guna mendapat Gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

d Bagi fakultas:

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan, referensi dan sumbangan dalam memperkaya inventaris hasil-hasil penelitian di bidang ilmu Pendidikan olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Definisi Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses perjalanan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Samsudin (2008, p. 2)

Menurut Abdulkadir Ateng (1992, p. 4) Pendidikan Jasmani sendiri merupakan usaha dari sebuah pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dan proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, neuromaskuler, intelektual dan sosial.

Dalam pedoman BSNP (2006) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan sebuah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, tindakan moral, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sendiri

berperan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah-sekolah memiliki peranan sangat penting, diantara lain yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya dapat terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan terhadap pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus untuk membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan sendiri memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap jika tidak adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk lebih mengenal dunianya sendiri yang secara alami akan berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif saja.

Pandangan inilah yang telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, seni, budi pekerti, psikomotor, serta life skill. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang akan memberikan sebuah peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang lebih komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, keterampilan motorik, perkembangan psikis, pengetahuan dan penalaran, penghayatan dari nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk lebih merangsang pertumbuhan serta perkembangan kualitas fisik dan psikis yang lebih baik atau seimbang.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Dalam pedoman BSNP (2006). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan supaya peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan, pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup yang sehat melalui beragam aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik serta pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang lebih kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Menanamkan sikap sportif, disiplin, jujur, percaya diri, bertanggungjawab, kerjasama, dan demokratis.

6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, dan orang lain serta lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif

2. Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani

Perencanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses menyusun suatu acara, rencana dan program dengan cara-cara yang secara akademis dapat dipertanggungjawabkan agar secara realistis dapat dilaksanakan dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Komponen perencanaan terdiri dari perencanaan tingkat kurikulum atau kurikuler, unit dan pertemuan. Perencanaan kurikuler adalah perencanaan yang paling luas yang dapat meliputi perencanaan tahunan atau jenjang pendidikan (Program Tahunan dan Program Semester). Perencanaan ini meliputi semua tema atau topik yang berada di bawah naungan penjasorkes. Perencanaan unit atau pertemuan adalah perencanaan untuk tema-tema pengajaran yang diambil kurikulum.

Dalam perencanaan pengajaran penjaskes, harus dikembangkan tujuan, evaluasi, materi, metode, alat bantu pengajaran, dan langkah-langkah kegiatan. Secara umum, perencanaan unit pengajaran berisikan beberapa komponen sebagai berikut:

1. Pernyataan tujuan unit pengajaran dengan jelas. Tujuan unit pengajaran harus mencerminkan perubahan skill dan perilaku yang dapat terukur dari ketiga aspek domain yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif
2. Ruang lingkup dan susunan materi pelajaran. Perencanaan unit hendaknya berisikan analisis dan pengembangan isi materi pengajaran dalam domain psikomotorik. Domain psikomotorik dimaksud meliputi: kesegaran jasmani, skill dan konsep gerak, termasuk permainan (olahraga). Sedangkan pengembangannya lebih bersifat khusus sesuai dengan materi psikomotorik yang dikembangkannya.
3. Bloc time plan for the unit (Penyebaran materi unit pengajaran). Tujuan satu unit pengajaran umumnya dicapai lebih dari satu pertemuan atau terdiri dari beberapa materi dan beberapa tujuan sebagai anak dari tujuan unit. penyebaran materi unit pengajaran maksudnya adalah menyebarkan materi atau beberapa materi kedalam beberapa pertemuan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.
4. Prosedur evaluasi. Prosedur evaluasi dilaksanakan dengan memperhatikan seberapa jauh tujuan unit pengajaran dicapai oleh setiap peserta didik dan oleh seluruh peserta didik, serta prosedur evaluasi harus sesuai dengan klasifikasi domain tertuang dalam tujuan unit pengajaran.

a Menyusun Modul

Modul Ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan

dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat ajar ini merupakan bentuk penerapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dan dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran, rencana asesmen, hingga sarana yang dibutuhkan agar dapat menjalani pembelajaran yang lebih terorganisir. Dalam Kurikulum Merdeka, Modul Ajar memiliki peranan yang sangat penting karena perangkat ajar ini berperan sebagai petunjuk sekaligus pedoman guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, guru harus dapat merancang dan mengembangkan Modul Ajar dengan baik.

Dilansir dari laman PPG SIMPKB. Prinsip dasar penyusunan Modul Ajar yang perlu guru perhatikan diantara lain:

- 1) Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.
- 2) Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase.
- 3) Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik.
- 4) Bahwa belajar harus berimbang antara intelektual, sosial, dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
- 5) Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.

Langkah-langkah penyusunan Modul.

- 1) Menganalisis kondisi dan kebutuhan guru dan siswa berdasarkan latar belakang, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, sekaligus kemampuan dan kreativitas yang dimiliki oleh guru.
- 2) Mengidentifikasi dan menentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pada langkah ini, guru dapat memilih beberapa dimensi Profil Pelajar Pancasila yang paling memungkinkan untuk dikembangkan dalam pembelajaran.
- 3) Menentukan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang akan dikembangkan menjadi Modul Ajar.
- 4) Menyusun Modul Ajar berdasarkan komponen yang tersedia. Pada langkah ini, guru juga bisa menambahkan komponen lain yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 5) Setelah Modul Ajar selesai disusun, guru dapat langsung menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru dapat melakukan evaluasi mengenai efektivitas Modul Ajar dalam kegiatan pembelajaran sekaligus menentukan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.

b Menyusun Aktifitas

Seorang guru perlu terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan dari penyusunan rencana kegiatan belajar adalah untuk menghasilkan proses kegiatan pembelajaran yang sesuai

dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.

Langkah-langkah dalam menyusun aktifitas pembelajaran:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Memilih pengalaman belajar yang akan diterima oleh peserta didik
- 3) Menentukan kegiatan pembelajaran
- 4) Menentukan siapa yang akan terlibat dalam proses kegiatan belajar
- 5) Menentukan media pembelajaran
- 6) Memperhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah
- 7) Merencanakan kegiatan evaluasi dan pengembangan

c Skenario Pembelajaran

- 1) Simulasi Realistik: Membawa pembelajaran ke dunia nyata melalui simulasi adalah skenario yang memikat dan mendalam. Misalnya, percobaan sains, atau peran dalam sejarah dapat memberikan siswa pengalaman praktis yang melekat dan merangsang pemikiran kritis.
- 2) Proyek Kolaborasi: Proyek kolaboratif melibatkan siswa dalam penyelidikan dan penciptaan bersama. Menyelesaikan proyek bersama dapat membangun keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah, serta meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap pembelajaran.
- 3) Debat dan Diskusi: Mengorganisir debat atau diskusi memungkinkan siswa untuk merumuskan argumen, berbicara dengan bukti, dan mengasah kemampuan berbicara mereka. Skenario ini merangsang

keterlibatan aktif dan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

- 4) Pembelajaran Berbasis Permainan: Menggunakan elemen permainan dalam pembelajaran dapat menjadikan kelas lebih menyenangkan dan interaktif.
- 5) Kunjungan Lapangan Virtual: Jika kunjungan langsung tidak memungkinkan, kunjungan lapangan virtual dapat menjadi alternatif yang menarik.
- 6) Studi Kasus: Membahas studi kasus nyata dapat memberikan siswa wawasan mendalam tentang penerapan konsep atau teori dalam situasi kehidupan nyata. Ini membantu mereka melihat relevansi pembelajaran dan menerapkan pengetahuan mereka secara praktis
- 7) Diskusi Etika dan Moral: Melibatkan siswa dalam diskusi etika atau moral membuka dialog yang dalam tentang nilai-nilai dan keputusan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat merangsang pemikiran kritis dan membentuk sikap siswa terhadap masalah kompleks.

3. Ranah Dalam Pendidikan Jasmani

Menurut Suharni (2017, p. 43) Domain pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terdiri dari 3 domain yaitu:

a. Psikomotor

Melalui keikutsertaan yang aktif dalam penjasorkes di sekolah, diharapkan tingkat keberhasilan peserta didik pada domain psikomotor

perhatian utamanya adalah pada kemampuan peserta didik untuk melakukan gerak tubuh dan kontrol tubuh. Adapun isinya antara lain berupa kemampuan peserta didik dalam:

- 1) Menghubungkan, memanipulasi, dan memindahkan satu objek.
- 2) Mengontrol tubuh atau objek menjadi seimbang.
- 3) Bergerak dan mengontrol tubuh atau bagian tubuh dalam jarak waktu yang singkat untuk bergerak atau serangkaian gerak yang dapat diperkirakan atau yang tidak dapat diperkirakan.
- 4) Melakukan pengontrolan serangkaian gerak secara tepat (tidak dibatasi oleh waktu) dalam keadaan yang terkontrol maupun tidak terkontrol.

b. Kognitif

Tingkat keberhasilan peserta didik pada domain kognitif melalui partisipasi aktif dalam penjasor di sekolah lebih ditekankan pada penambahan dan perolehan pengetahuan. Adapun wujud dari perilaku kognitif peserta didik antara lain ditunjukkan dengan berbagai pengetahuan sesuai dengan keterampilan yang diperlukan, aplikasi, dan evaluasi. Oleh sebab itu, domain kognitif meliputi kemampuan peserta didik dalam:

- 1) Mengingat, yaitu mengenai fakta, ide, atau prosedur.
- 2) Memahami, yaitu mengartikan, menterjemahkan, dan memperhitungkan.
- 3) Menganalisis, yaitu mengatur pola-pola dan hubungan.
- 4) Memecahkan, yaitu menerapkan gagasan dan menilai.
- 5) Membuat keputusan, yaitu memilih dan mengelompokkan.

c. Afektif

Keberhasilan domain afektif peserta didik melalui aktivitas penjasor penekanannya sendiri pada kondisi emosi atau merasakan, yaitu mengenai perhatian, nilai dan sikap dari perkembangan watak, motivasi dan proses internalisasi peserta didik. Domain afektif sendiri antara lain ditunjukkan oleh kemampuan peserta didik dalam:

- 1) Menilai, yaitu pemilihan, tanggung jawab, penerimaan, pilihan.
- 2) Menghargai, yaitu mengevaluasi dan memilih.
- 3) Motivasi, yaitu perhatian dan ketekunan.

4. Definisi Pembelajaran

Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Syaiiful Bahri Djamarah, 2006, p.10).

Belajar sendiri membawa suatu perubahan pada karakteristik anak dengan pengalaman belajar peserta didik mendapatkan pengalaman di alam bebas yang dapat di tuangkan pada aktifitas sehari-hari, belajar juga memberikan rasa percaya diri tinggi dalam menghadapi masalah pada lingkungan sekitarnya. Belajar secara umum dapat di artikan sebagai perubahan, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak mau menjadi mau, dan lain sebagainya. Namun dengan demikian tidak semua perubahan pasti merupakan peristiwa belajar.

Belajar dapat terjadi secara imitasi dan identifikasi. Secara imitasi artinya individu secara sadar meniru apa yang dilakukan oleh orang lain. Sedangkan identifikasi sendiri di artikan sebagai suatu usaha individu untuk menerima sikap, motivasi, nilai, dan perilaku orang yang di hormati atau dicintai. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh C. Buhler dalam Elizabeth B. Hurlock bahwa, “Perkembangan tergantung interaksi antara warisan yang diturunkan dengan faktor sosial serta budaya lingkungan”. Dengan belajar anak mendapatkan pelajaran bersosialisasi dengan masyarakat sekitar (Soeparwoto 2007, p.34).

5. Hakikat Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi menurut Kumano (2001) merupakan penilaian terhadap data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sejalan dengan pengertian tersebut, Zainul dan Nasution (2001) menyatakan bahwa evaluasi sendiri dapat dinyatakan sebagai sebuah proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun yang non tes.

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Mardapi (2012, p. 4) evaluasi merupakan salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui pelaksanaan evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang

telah dicapai dan mana yang belum tercapai, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan kedepannya dalam suatu program.

Lalu menurut Purwanto (2012, p. 3) mengatakan bahwa evaluasi dalam pengajaran merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi sendiri bukan hanya bagian akhir atau penutup dari sebuah program, melainkan evaluasi sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program setelah itu dianggap selesai.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi sendiri ialah suatu proses atau tindakan pengumpulan bukti dan informasi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dan apa yang telah dicapai yang berguna untuk mengetahui keberhasilan atau untuk memperbaiki suatu program yang telah dilaksanakan.

b. Tujuan Evaluasi

Menurut para ahli tujuan evaluasi dari Kelsey dan Herney (1963), yakni:

- 1) Menentukan titik awal suatu program.
- 2) Menunjukkan seberapa jauh kemajuan yang sudah diperoleh setelah pelaksanaan program.
- 3) Menunjukkan apakah program sesuai atau tidak.
- 4) Menunjukkan program efektivitas.
- 5) Membantu menemukan titik lemah pelaksanaan program.
- 6) Sebagai arah keterampilan dan kerja sama dengan potensi sekitar.
- 7) Sistematis.

- 8) Memberikan kepuasan perencana, pelaksana dan penilai

Sedangkan menurut Sudaryono (2012, p. 52) evaluasi dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, secara umum tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk memungkinkan para guru menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan
- 3) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Kemudian yang menjadi tujuan khusus dari evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk merangsang kegiatan dalam menempuh program pendidikan. Artinya, tanpa evaluasi maka tidak akan mungkin timbul kegairahan atau rangsangan peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya
- 2) Untuk mencari dan menentukan apa saja faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam mengikuti program

pendidikan pada umumnya dan program pembelajaran pada khususnya

- 3) Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat peserta didik yang bersangkutan
- 4) Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan peserta didik yang diperlukan oleh orang tua peserta didik dan lembaga pendidikan
- 5) Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar peserta didik maupun metode metode yang digunakan guru dalam mengajar.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi

Peran guru sendiri dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tentu saja sebagai seorang evaluator. Untuk dapat melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan baik, Guru sendiri haruslah memahami prinsip-prinsip evaluasi. Berikut ini adalah prinsip-prinsip evaluasi seperti yang tercantum dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pasal 5:

1. Sahih

Evaluasi harus valid. Penilaian yang dilakukan harus didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang telah diukur.

2. Objektif

Evaluasi tidak boleh dipengaruhi oleh subjektivitas penilai dalam hal

ini adalah seorang guru. Penilaian harus didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas.

3. Adil

Evaluasi harus bersifat adil, maksudnya disini tidak menguntungkan atau bahkan merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, adat istiadat, budaya, status sosial ekonomi, dan gender.

4. Terpadu

Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Jika evaluasi dan kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan prosedur, maka evaluasi yang dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

5. Terbuka

Maksud dari terbuka sendiri ialah prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan termasuk peserta didik.

6. Menyeluruh dan berkesinambungan

Evaluasi atau penilaian harus mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan aspek penilaian untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik.

7. Sistematis

Proses evaluasi harus dilakukan secara berencana dan harus bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

8. Beracuan kriteria

Evaluasi atau penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

9. Akuntabel

Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Beberapa prinsip evaluasi menurut Purwanto (2012).

1. Komprehensif

Prinsip dari sebuah penilaian harus bersifat komprehensif. Komprehensif berarti menyeluruh. Seluruh aspek dalam program perlu ikut dalam pengkajian.

2. Standar Pengukuran

Dalam evaluasi, pengukuran harus berdasarkan skala yang valid. Skala prinsip evaluasi bisa berdasarkan pada referensi norma umum (norm referenced) atau berdasarkan skala individu (criterion referenced).

3. Umpan Balik

Sesuai dengan tujuannya, proses evaluasi harus menghasilkan umpan balik. Umpan balik merupakan tindakan lanjutan dari hasil evaluasi. Jika terdapat kekurangan dalam sebuah program, maka evaluasi

memberikan ruang untuk mendapatkan perbaikan di program yang akan datang.

4. Adil dan Objektif

Sesuai dengan pengertian evaluasi, penilaian haruslah bersikap adil dan objektif. Terutama ketika melibatkan beberapa pihak. Tidak ada tendensi pribadi atau favoritisme dalam memberikan kritik, saran, maupun apresiasi. Pendekatan yang adil serta objektif memberikan kesempatan perbaikan yang lebih efisien dan efektif.

5. Tersistem

Proses evaluasi haruslah memiliki sistem penilaian yang jelas. Selain itu, sistem mewadahi baik penilai maupun yang dinilai. Kriteria-kriteria
Alat Evaluasi

d. Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Arifin (2013, p. 88) keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi, yang terdiri atas (1) Perencanaan evaluasi, (2) pelaksanaan evaluasi, (3) pengolahan data, (4) penafsiran data, (5) pelaporan hasil. Berikut penjelasannya:

1) Perencanaan Evaluasi

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah membuat perencanaan. Perencanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi langkah-langkah berikutnya,

bahkan akan mempengaruhi keefektifan prosedur evaluasi secara menyeluruh. Perencanaan evaluasi mencakup merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi kompetensi serta hasil belajar, menyusun kisi-kisi instrumen. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap perencanaan evaluasi adalah sebagai berikut:

- a) Guru merumuskan tujuan penilaian
- b) Guru membuat instrumen penilaian
- c) Guru membuat program remedial (perbaikan)
- d) Guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2) Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi artinya bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan komunikatif. Hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah melaksanakan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun dengan tujuan mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajarannya.

3) Pengolahan Data

Dalam penilaian proses hasil belajar, tentu data yang diperoleh adalah data prestasi belajar, dengan demikian pengolahan data tersebut akan memberikan nilai kepada masing-masing peserta didik berdasarkan kualitas hasil pekerjaannya. Dalam hal ini guru melakukan analisis data terkait dengan hasil belajar peserta didik.

4) Penafsiran Data

Jika data sudah diolah dengan aturan-aturan tertentu, langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data. Maksud dari penafsiran data adalah membuat pernyataan mengenai hasil pengolahan data, hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah:

- a) Menilai peserta didik apakah sudah memenuhi standar dari nilai (KKM)
- b) Mengadakan program remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- c) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang sudah dilakukan

5) Pelaporan Hasil

Semua hasil evaluasi harus dilaporkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajarannya, termasuk proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik serta perkembangannya dapat diketahui oleh berbagai pihak. Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani disini di antaranya:

1. Melaporkan hasil penilaian kepada satuan pendidikan
2. Memberi masukan hasil dari penilaian akhlak dan kepribadian kepada guru agama dan guru pendidikan kewarganegaraan
3. Melaporkan hasil penilaian peserta didik selama proses KBM kepada wali yang terkait

6. Hakikat Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menurut Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Aji (2013, p. 381) evaluasi atau penilaian adalah proses mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai sesuatu hal. Sedangkan menurut Maryani (2020, p. 43) Penilaian adalah proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian apa yang dilakukan oleh seorang anak, dan bagaimana cara mereka melakukannya sebagai dasar berbagai Keputusan Pendidikan yang mempengaruhi anak. Linn dan Grounlund menyatakan bahwasannya asesmen atau penilaian adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang hasil belajar peserta didik (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar.

Dari pengertian di atas maka dapat dipahami bahwasannya penilaian sendiri cara atau usaha memperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh seorang pengajar atau guru dengan cara mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh hasil perkembangan seseorang.

b. Tujuan Penilaian

Menurut Permendikbud No.23 Tahun 2016, tentang standar penilaian pendidikan pada Pasal 4, sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai hasil pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai hasil pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Tujuan penilaian menurut Arikunto (2012, p. 18) sebagai berikut:

- 1) Untuk memilih peserta didik dapat disekolahkan di sekolah tertentu
- 2) Untuk memilih peserta didik naik kelas atau naik ke tingkat selanjutnya
- 3) Untuk memilih peserta didik yang berhak mendapat beasiswa
- 4) Untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Sehingga dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penilaian sendiri untuk memperbaiki, mengevaluasi, memantau, mengetahui mulai dari kekurangan dan kelebihan serta apa saja yang menjadi hambatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Aspek Dalam Penilaian

Menurut Komarudin (2016, pp. 36-98) penilaian hasil belajar peserta didik mencakup hal-hal berikut, Kompetensi sikap (afektif),

Pengetahuan (kognitif), dan Keterampilan gerak (psikomotor) yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi peserta didik terhadap standart yang sudah ditentukan. Teknik atau instrument yang digunakan untuk penilaian kompetensi sebagai berikut:

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian sikap melalui observasi atau pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat. Ruang lingkup penilaian sikap terdiri dari menerima, menanggapi atau menjawab, menilai, mengelola, dan menghayati.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Ruang lingkup penilaian kompetensi pengetahuan sendiri meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan Gerak

Pendidik menilai kompetensi melalui penilaian yang mengharuskan peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio, ruang lingkup kompetensi keterampilan gerak dibagi kedalam 5 proses berfikir yaitu:

- a) Imitasi: kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana yang sama seperti yang dilihatnya.

- b) Manipulasi: kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang pernah dilihat, tetapi berdasarkan pedoman atau hanya petunjuk saja.
- c) Presisi: kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang sangat akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Misalnya, peserta didik dapat mengarahkan bola ke target yang telah ditentukan.
- d) Artikulasi: kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.
- e) Naturalisasi: kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yaitu kegiatan yang melibatkan fisik sehingga efektifitas melakukan kerja tinggi.

d. Mekanisme Penilaian

Dalam penilaian pembelajaran harus mengikuti mekanisme dan prosedur penilaian yang jelas, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian menjelaskan bahwa :

- A. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus,
- B. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas,

- C. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai,
- D. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek portofolio, produk, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai,
- E. Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remidi, dan
- F. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan atau deskripsi

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suryawan Panca Kusuma (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Efektifitas Pembelajaran Penjas Ditingkat SMP Sederajat Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru” dimana penelitian ini relevan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru, sehingga mengukur tingkat pelaksanaan pembelajaran, responden dari penelitian sama-sama guru PJOK. Bentuk dari penelitian tersebut bersifat deskriptif, mode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner, hal tersebut sama dengan penelitian yang saya lakukan. Data

yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Teknik deskriptif persentase. Dari hasil penelitian secara keseluruhan sendiri diperoleh hasil bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran penjas di smp sederajat Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam kategori sebagai berikut, ditinjau dari aspek usaha yang dilakukan Guru tergolong “Baik” dengan persentase 71,25%, ditinjau dari kesulitan guru tergolong “Baik” dengan persentase 71%, sedangkan ditinjau dari kompetensi guru tergolong “Sangat Baik” dengan persentase 76%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Aji Setyawan (2013), yang berjudul “Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013”. Dimana penelitian ini relevan dengan penelitian yang saya lakukan mulai dari lingkup penelitian dimana penelitian mencangkup sekolah Se-Kecamatan sedangkan saya sekolah Se-Kota, populasi dalam penelitian sama yaitu guru PJOK dan angket untuk penelitian ini sangatlah relevan dengan apa yang ingin saya teliti sehingga saya memakai angket dalam penelitian ini. Jenis penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif presentase, dan metode yang digunakan ialah survei. Subjek dalam penelitiannya sendiri ialah guru Penjasorkes di SMP Negeri 1 Karanganyar, SMP Negeri 2 Karanganyar, dan SMP Negeri 3 Karanganyar sebanyak 8 orang, dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya hasil dari proses pelaksanaan evaluasi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP

Negeri se-Kecamatan Karanganyar sudah dilaksanakan dengan sangat baik dengan presentase sebesar 83,65% dengan rincian hasil setiap sekolah yaitu 82,75% di SMP Negeri 1 Karanganyar, 85,08% di SMP Negeri 2 Karanganyar, dan 83,72% di SMP Negeri 3 Karanganyar

C. Kerangka Pikir

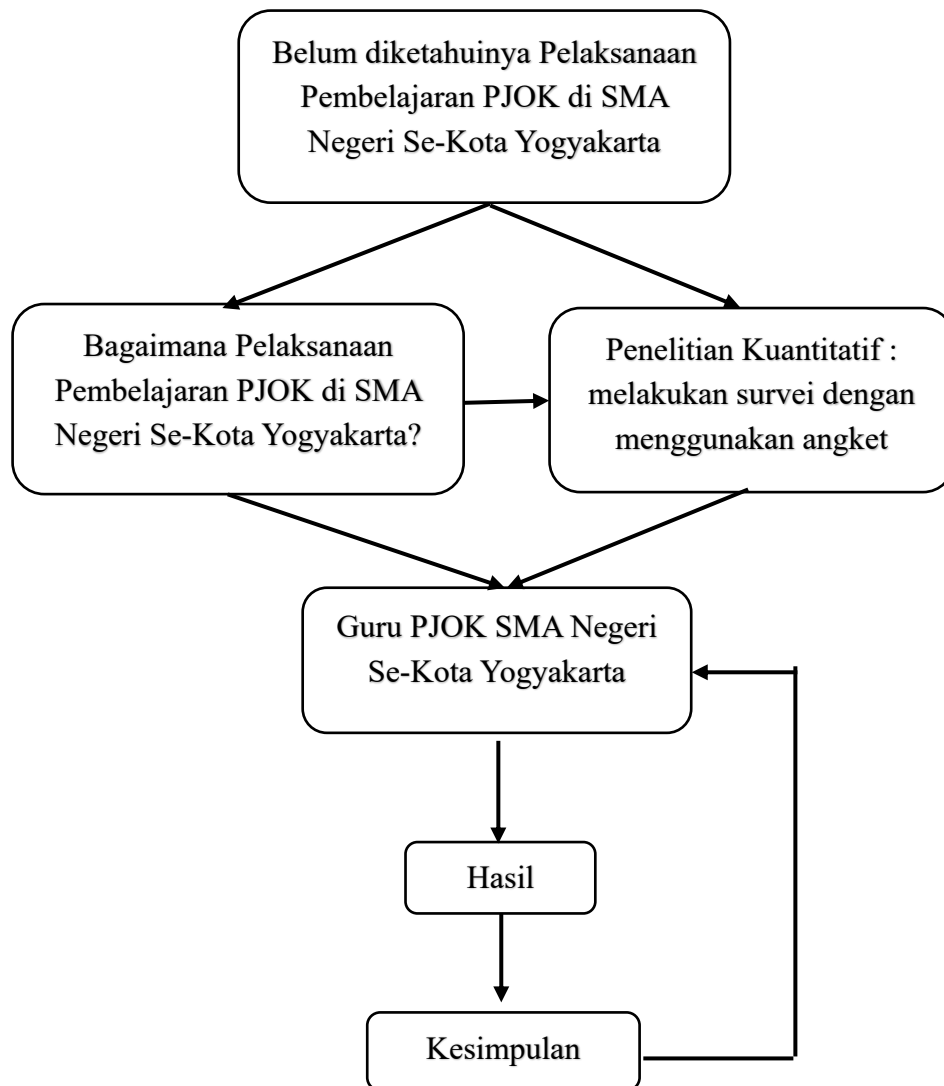
Kerangka pikir adalah alur pikir peneliti yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang penelitian. Oleh karena itu kerangka fikir sangat diperlukan, maksud dari kerangka fikir sendiri untuk membentuk alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara logis. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan menjadi dasar bagi pemahaman-pemahaman lain yang telah ada sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Kota Yogyakarta, dimana penelitian berfokus kepada pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru PJOK sehingga nantinya peneliti menggali informasi ke guru PJOK di SMA Negeri yang ada di Kota Yogyakarta dengan cara mendatangi setiap sekolah dan menyebarkan angket yang nantinya diisi oleh guru PJOK di masing-masing sekolah, dan setelah data terkumpul nantinya akan dilakukan pengolahan hasil dari angket dan bisa ditarik sebuah kesimpulan.

Dikarenakan belum diketahuinya bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta maka dilakukanlah

penelitian ini, yang nantinya hasil dari penelitian ini bisa dikembalikan lagi kepada guru PJOK sebagai salah satu acuan bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK yang telah dilaksanakan oleh guru di SMA Negeri se-Kota Yogyakarta agar guru mengetahui bagian atau faktor apa yang kurang dilakukan dan kedepannya bisa dimaksimalkan kembali dalam pelaksanaan pembelajaran yang harapan kedepannya pembelajaran PJOK bisa berjalan dengan maksimal.

Gambar 1. Alur Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan sendiri adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Arikunto (2006, p. 152) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sugiyono (2010, p. 199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai selesai

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sebuah obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang nantinya akan dipelajari oleh peneliti dan menarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2006, p. 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sesuai penjelasan di atas yang menjadi subjek atau populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sekolah dan Jumlah Guru PJOK

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU PJOK
1	SMA Negeri 1 Yogyakarta	2
2	SMA Negeri 2 Yogyakarta	3
3	SMA Negeri 3 Yogyakarta	3
4	SMA Negeri 4 Yogyakarta	3
5	SMA Negeri 5 Yogyakarta	3
6	SMA Negeri 7 Yogyakarta	3
7	SMA Negeri 8 Yogyakarta	3
8	SMA Negeri 10 Yogyakarta	3
9	SMA Negeri 11 Yogyakarta	3
TOTAL		26

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2010, p. 61) mengatakan bahwasannya variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta. Definisi operasionalnya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta yang terdiri dari faktor persiapan mengajar, faktor pelaksanaan mengajar, faktor evaluasi, dan faktor prosedur penilaian. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

a Instrumen Penelitian

Instrumen sendiri merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mencari atau mengumpulkan sebuah informasi atau data. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, di mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian terdahulu dari Danang Aji Setyawan pada Tahun 2013 yang berjudul “Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh Guru di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013” di mana pada angket tersebut menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Soal
1	Persiapan Mengajar	a. Program mengajar	1, 2, 3, 4
2	Pelaksanaan Mengajar	a. Penguasaan materi	5, 6, 7
		b. Metode mengajar	8, 9, 10, 11
		c. Penggunaan sarpras	12, 13, 14
3	Evaluasi Pembelajaran	a. Perencanaan evaluasi	15, 16, 17
		b. Pelaksanaan evaluasi	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		c. Syarat-syarat evaluasi	25, 26, 27, 28, 29

4	Prosedur Penilaian	a. Pedoman penilaian	30, 31, 32
		b. Sasaran/objek penelitian	33, 34, 35,
		c. Pengamatan daftar hadir	36, 37
		d. Penilaian akhir	38, 39, 40, 41, 42, 43.

b Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan terlebih dahulu sekolah mana saja yang akan diteliti
- 2) Peneliti mencari data sekolah yang akan diteliti
- 3) Peneliti meminta surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
- 4) Peneliti mendatangi sekolah menengah atas yang akan diteliti satu persatu dengan membawa surat ijin penelitian dan meminta ijin kepada kepala sekolah atau pihak yang bertanggung jawab di sekolah
- 5) Peneliti menemui guru PJOK disekolah dan memberikan angket untuk diisi, serta menanyakan apakah bisa ditunggu dalam pengisiannya atau ditinggal dan diambil kemudian hari.

- 6) Peneliti mengumpulkan hasil penelitian atau angket yang sudah terisi dan melakukan transkrip hasil dari angket tersebut
- 7) Setelah diperoleh hasil data dari penelitian tersebut, peneliti lalu mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reabilitas

a Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Suharsimi Arikunto. 2006, p. 168)

Berdasarkan uji validitas instrumen yang sudah dilakukan oleh peneliti di penelitian sebelumnya kepada 20 responden terhadap 46 item pertanyaan, terdapat 43 buah item soal dengan hasil valid dan 3 buah item soal yang tidak valid.

b Reabilitas

Menurut Masri Singarimbun (1989, p. 140) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran bisa atau dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Angket Penelitian ini memiliki

reliabilitas sebesar 0,999. Reliabilitas tersebut diperoleh menggunakan rumus Alpha.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dari angket yang didapat berupa data kualitatif. Agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif, dengan cara menguantitatifkan jawaban dari setiap pertanyaan dengan memberikan tingkatan skor untuk setiap jawaban sebagai berikut:

- 1) Jawaban SELALU diberi skor 4
- 2) Jawaban SERING diberi skor 3
- 3) Jawaban KADANG-KADANG diberi skor 2
- 4) Jawaban TIDAK PERNAH diberi skor 1

Menghitung frekuensi untuk tiap-tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing variabel / subvariabel. Dari hasil perhitungan dalam rumus akan dihasilkan angka dalam bentuk prosentase.

Rumus analisis deskriptif persentase (Sudijono, 2009):

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Skor yang diharapkan

N = Jumlah Skor Maksimum

n = Jumlah Skor Yang Diperoleh

Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Acuan Patokan

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
1	90% - 100%	A	Sangat Baik
2	80% - 89%	B	Baik
3	70% - 79%	C	Cukup
4	60% - 69%	D	Kurang Baik
5	Kurang dari 60%	E	Sangat Kurang Baik

(Sumber: Ngatman, 2017, p. 79)

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase.

Dengan menggunakan rumus berikut (Sudijon, 2009, p. 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

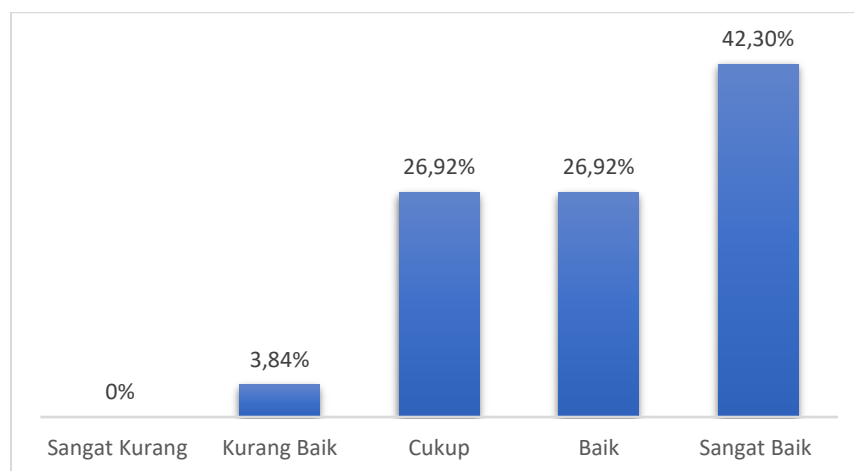
Hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta didapatkan empat faktor didalamnya yang kemudian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	11	Sangat Baik	42,30%
2	80% - 89%	B	7	Baik	26,92%
3	70% - 79%	C	7	Cukup	26,92%
4	60% - 69%	D	1	Kurang Baik	3,84%
5	<60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			26		100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 4 di atas pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta.



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berada pada kategori “sangat baik” sebesar 42,30% (11 guru), “baik” sebesar 26,92% (7 guru), “Cukup” sebesar 26,92% (7 guru), “kurang baik” sebesar 3,84% (1 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

1. Faktor Persiapan Mengajar

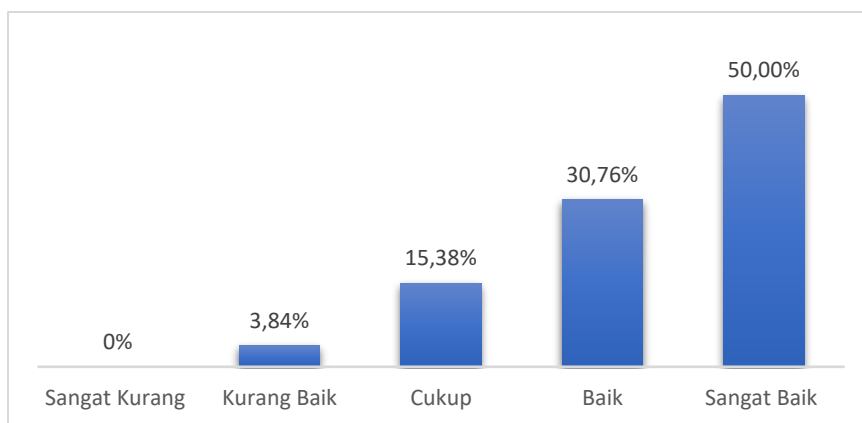
Deskriptif persentase data pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-kota Yogyakarta pada faktor persiapan mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Persiapan Mengajar

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	13	Sangat Baik	50%
2	80% - 89%	B	8	Baik	30,76%
3	70% - 79%	C	4	Cukup	15,38%
4	60% - 69%	D	1	Kurang Baik	3,84%
5	<60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			26		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 di atas pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor persiapan mengajar dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Persiapan Mengfajar



Berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor persiapan mengajar berada pada kategori “sangat baik” sebesar 50% (13 guru), “baik” sebesar 30,76% (8 guru), “Cukup” sebesar 15,38% (4 guru), “kurang baik” sebesar 3,84% (1 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

2. Faktor Pelaksanaan Mengajar

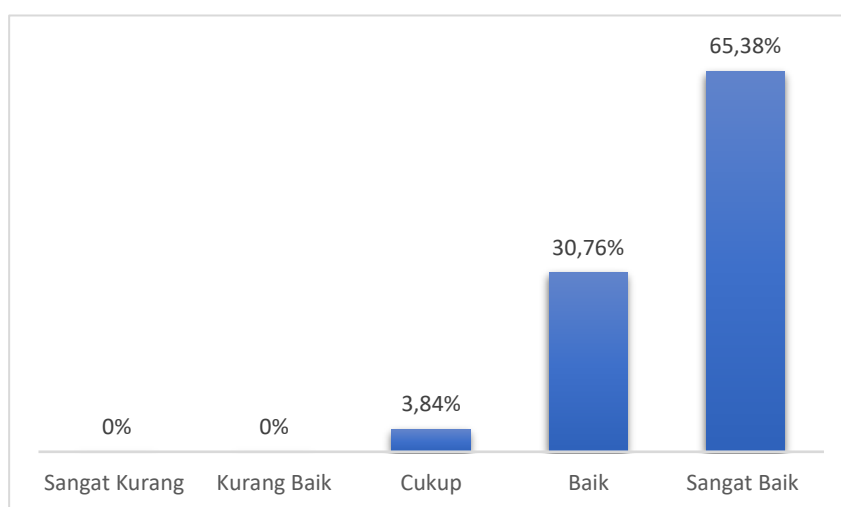
Deskriptif persentase data pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-kota Yogyakarta pada faktor pelaksanaan mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Pelaksanaan Mengajar

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	17	Sangat Baik	65,38%
2	80% - 89%	B	8	Baik	30,76%
3	70% - 79%	C	1	Cukup	3,84%
4	60% - 69%	D	-	Kurang Baik	0%
5	<60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			26		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 di atas pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pelaksanaan mengajar dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Pelaksanaan Mengajar



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor pelaksanaan mengajar berada pada kategori “sangat baik” sebesar 65,38% (17 guru), “baik” sebesar 30,76% (8 guru), “Cukup” sebesar 3,84% (1 guru), “kurang baik” sebesar 0% (0 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

3. Faktor Evaluasi Pembelajaran

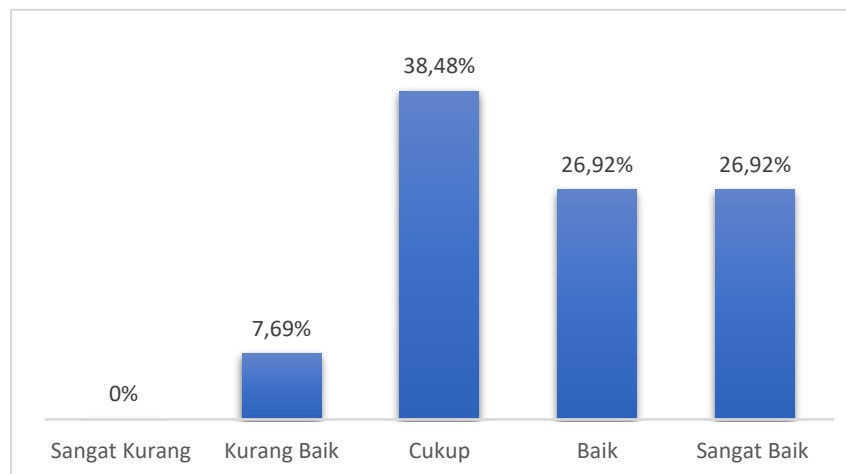
Deskriptif persentase data pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-kota Yogyakarta pada faktor evaluasi pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Evaluasi Pembelajaran

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	7	Sangat Baik	26,92%
2	80% - 89%	B	7	Baik	26,92%
3	70% - 79%	C	10	Cukup	38,46%
4	60% - 69%	D	2	Kurang Baik	7,69%
5	<60%	E	-	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			26		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 di atas pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Evaluasi Pembelajaran



Berdasarkan tabel 7 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” sebesar 26,92% (7 guru), “baik” sebesar 26,92% (7 guru),

“Cukup” sebesar 38,48% (10 guru), “kurang baik” sebesar 7,69% (2 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

4. Faktor Prosedur Penilaian

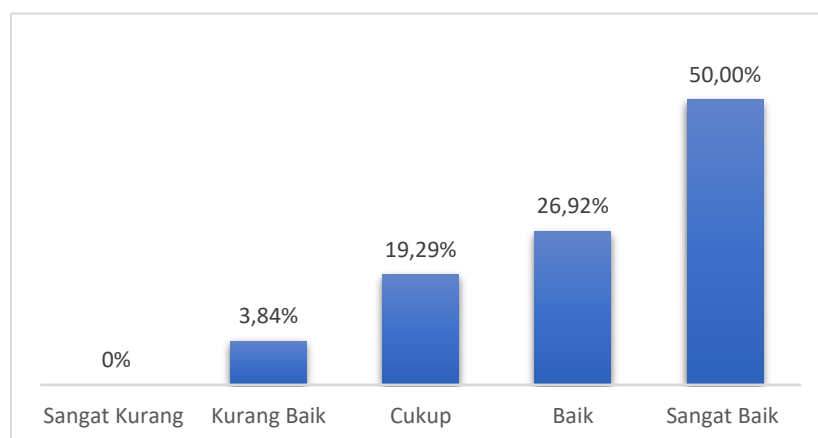
Deskriptif persentase data pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-kota Yogyakarta pada faktor prosedur penilaian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Berdasarkan Faktor Prosedur Penilaian

NO	INTERVAL	NILAI	F	PREDIKAT	%
1	90% - 100%	A	13	Sangat Baik	50%
2	80% - 89%	B	7	Baik	26,92%
3	70% - 79%	C	5	Cukup	19,23%
4	60% - 69%	D	1	Kurang Baik	3,84%
5	<60%	E	0	Sangat Kurang	0%
JUMLAH			26		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 di atas pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor prosedur penilaian dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Berdasarkan Faktor Prosedur Penilaian



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor evaluasi pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” sebesar 50% (13 guru), “baik” sebesar 26,92% (7 guru), “Cukup” sebesar 19,29% (5 guru), “kurang baik” sebesar 3,84% (1 guru), dan “sangat kurang” sebesar 0% (0 guru).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, evaluasi pembelajaran, dan prosedur penilaian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berjalan dalam kategori Baik. Hasil penelitian dalam kategori baik ini menunjukkan bahwa guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-kota Yogyakarta sudah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan maksimal. Pendidikan jasmani adalah suatu proses perjalanan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008, p. 2).

Keadaan tersebut menunjukkan bahwasannya guru memiliki bekal yang cukup untuk menjadi seorang guru profesional dan mampu mengemas pembelajaran dengan baik. Seluruh responden merupakan lulusan Pendidikan jasmani, sehingga secara administrasi sudah sangat mendukung perangkat

pembelajaran yang ada termasuk juga dalam pelaksanaan pembelajaran baik dikelas maupun dilapangan. Hal ini sama dengan penelitian Kusuma guru dalam pelaksanaan evaluasi efektifitas pembelajaran penjas ditingkat SMP sederajat se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah dilaksanakan dengan baik, sedangkan penelitian oleh Setyawan menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan oleh guru di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen juga sudah dilaksanakan dengan sangat baik di mana terdapat 8 guru sebagai respondennya. Dengan demikian guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PJOK. Dikutip dari Ditjen Dikti (2004, p. 1) Guru pendidikan jasmani sendiri merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. menilai hasil pembelajaran pendidikan jasmani, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi guru pendidik jasmani.

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta terkait persiapan mengajar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan mengajar guru PJOK sudah baik, dilihat dari isian atau jawaban angket guru secara tertib telah menyusun Program pengajaran, Silabus, maupun Rencana Program Pembelajaran. Hasil ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Setyawan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Se-Kecamatan Karanganyar terkait persiapan mengajar berada pada kategori baik. Perencanaan yang dibuat oleh guru haruslah sesuai dengan konsep Pendidikan

dan pembelajaran yang terdapat di dalam kurikulum. sehingga terciptalah sebuah proses belajar dan dapat membawa peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan atau ditentukan.

Melihat dari faktor pelaksanaan mengajar, guru di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta sudah melaksanakannya dengan baik, hal ini bisa dilihat dari hasil jawaban angket penelitian di mana guru sudah menguasai materi pembelajaran yang ada dan mampu memberikan contoh dan menjelaskan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Guru mampu membangun suasana pembelajaran, hal ini dapat dilihat dengan adanya keterlibatan peserta didik dalam merespon guru saat pembelajaran berjalan, sehingga proses mendapatkan umpan balik dapat berjalan dengan semestinya. Dikutip dari Syaiful Bahri Djamarah (2006, p. 10) Menjelaskan bahwasannya belajar sendiri merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Melihat hasil faktor evaluasi, evaluasi sendiri menurut Kumano (2001) merupakan penilaian terhadap data yang telah dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Evaluasi pembelajaran guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta berada pada kategori baik, hal ini dikarenakan guru sudah melaksanakan sesuai dengan prosedur seperti menggunakan alat ukur yang sudah sesuai, guru sudah mencantumkan kriteria penilaian yang akan dilakukan, dan ada beberapa guru yang melakukan pre-test terhadap peserta didik, dilihat juga dari guru yang memberikan informasi mengenai pencapaian peserta didik

sehingga hal tersebut akan dibuat evaluasi untuk kedepannya, walaupun jika dilihat dari segi faktor yang lainnya di faktor evaluasi inilah yang memiliki persentase atau hasil yang paling rendah diantara faktor lainnya mungkin dikarenakan evaluasi merupakan salah satu faktor yang paling sulit diantara faktor persiapan mengajar, peroses mengajar, maupun penilaian. Dengan evaluasi yang berjalan dengan lancar dan maksimal akan membuat lebih baik lagi untuk program kedepannya. Hal tersebut sependapat dengan Mardapi (2012, p. 4) evaluasi merupakan salah satu rangkaian dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya.

Melihat dari aspek prosedur penilaian, menurut Aji (2013, p. 381) penilaian adalah proses mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai sesuatu hal. Prosedur penilaian guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta sudah melakukannya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur penilaian yang dilaksanakan dengan baik, dari penilaian yang dilaksanakan tepat waktu, sudah melakukan penilaian disetiap aspek seperti aspek psikomotor, kognitif, dan afektif serta menindak lanjuti hasil evaluasi sehingga bila ada peserta didik yang nilainya belum memenuhi KKM dapat dilakukan perbaikan. Dikutip dari Komarudin (2016, pp. 36-98) penilaian hasil belajar peserta didik mencakup hal-hal berikut, Kompetensi sikap (afektif), Pengetahuan (kognitif), dan Keterampilan gerak (psikomotor) yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi peserta didik terhadap standart yang sudah ditentukan. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian Setyawan, guru dalam pelaksanaan penilaian

Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen juga sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga ada kemungkinan unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket didapat adanya sifat responden itu sendiri seperti sifat kejujuran atau ketakutan dalam menjawab dikarenakan menyangkut hal-hal pribadi sehingga enggan menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat terpantau secara langsung sehingga tidak tahu apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar dari diri sendiri atau tidak.
3. Penelitian ini yang awalnya diharapkan mencakup seluruh guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta, ternyata saat dilapangan hanya bisa melaksanakan penelitian di 9 dari 11 sekolah yang ada.
4. 3 buah soal didalam angket yang tidak valid seharusnya tidak dibuang atau dihapus melainkan seharusnya diujikan kembali sampai didapat kevalidtannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan oleh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta berjalan dalam kategori baik, guru sudah melaksanakan prosedur pembelajaran dengan baik mulai dari persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, evaluasi, serta penilaian. Ini juga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan secara maksimal, hal tersebut bisa dilihat dari 4 faktor yaitu faktor persiapan mengajar mendapat persentase paling baik, lalu di ikuti faktor pelaksanaan mengajar, faktor penilaian, dan yang memiliki persentase paling rendah adalah faktor evaluasi. Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting di dalam sebuah pembelajaran, ketika keempat faktor tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh seorang guru terutama guru PJOK maka pelaksanaan pembelajaran akan berjalan secara maksimal.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta tentang pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan tambahan informasi dan dijadikan acuan oleh para guru yang termasuk dalam golongan kategori cukup dan kurang baik untuk kedepannya bisa meningkatkan pelaksanaan pembelajaran agar lebih

baik lagi, misalkan di dalam faktor evaluasi pembelajaran dikarenakan faktor ini yang memiliki nilai persentase paling rendah diantara faktor lainnya, banyak guru yang kadang-kadang bahkan tidak pernah melakukan evaluasi menggunakan alat ukur yang sudah diukur Tingkat kesukarannya padahal dengan menggunakan alat ukur yang sesuai juga akan mendapatkan hasil evaluasi yang lebih baik, dan faktor penilaian masih ada beberapa guru yang kurang maksimal dalam melaksanakan penilaian akhir. Terutama evaluasi itu sendiri dikarenakan evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil yang didapat dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta” maka penulis menyampaikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pihak sekolah khususnya guru PJOK, berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu melakukan peningkatan terkhusus untuk guru yang memiliki persentase rendah dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga kedepannya pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan sampel yang lebih banyak, menggunakan metode lain yang memungkinkan dapat menggali informasi yang lebih detail dan mendalam, serta lebih

melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Meiline. (2023). *Langkah-langkah Menyusun Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta. PT Nota Kejar Cita.
- Aji, D. (2013). *Survei Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Penjas Olahraga dan Kesehatan Oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen*. ACTIVE: Journal Of Physical Education, Sport, Healt and Recreation.
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ateng, Abdulkadir. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Dirjen P dan K
- Calongesi, J.S. (1995). *Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: ITB
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eva Yanuarti. *Hasil Belajar: Pengertian - Faktor yang Mempengaruhi dan Indikatornya*. HaloEdukasi.com Diakses pada 20 Februari 2024
- Kelsey dan Herney (1963), *Tujuan Evaluasi*. DailySocial.id Diakses pada 24 Februari 2024
- Komarudin, (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Rosdakarya
- Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryani, K. (2020). *Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 41-52
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Permendikbud RI No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pasal 5

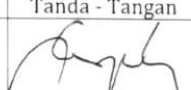



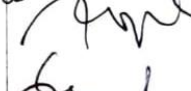


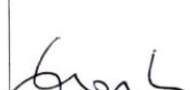

- Purwanto, Nglim. (2012). *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera.
- Subagiyo. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Suharni. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Magelang, pg 43.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprananto, Kusaeri. (2012). *Pengukur dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taufik Hidayat. (2024). *Skenario Pembelajaran yang Meningkatkan Pengalaman Belajar*. Jakarta: HAFECS
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional
- Zainul & Nasution. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Octavian Arya Rochmansyah
 NIM : 21601241062
 Program Studi : Pendidikan Jermeni, Kesehatan, dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Agus Suroso Dwi Marhaendro S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	28/7 2024	- Cari referensi yg variabel penelitiannya.	
2.	13/8 2024	- Variabel : pendayagunaan.	
3.	21/8 2024	- Cari referensi yg relevisan.	
4.	26/8 2024	- Mengumpulkan instrumen ukur	
5.	12/9 2024	- Uji coba instrumen ukur	
6.	30/9 2024	- Pengumpulan data	
7.	1/10 2024	- Pengolahan data	
8.	2/10 2024	- Penyusunan kesimpulan	
		- Ujian	

Ketua Departemen POR,



Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 2. Contoh Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
---	--

Nomor	: B/1338/UN34.16/PT.01.04/2024	13 September 2024
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Izin Penelitian	


Yth. SMA Negeri 1 Yogyakarta
Jl. HOS Cokroaminoto No.10, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55253

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Octavian Arya Rochmansyah
NIM	: 21601241062
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 18 September - 4 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen

[illegible]

Lampiran 4. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir soal valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas butir untuk no. 1, untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama

No.	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R-1	4	184	16	33856	736
2	R-2	4	178	16	31684	712
3	R-3	4	180	16	32400	720
4	R-4	4	173	16	29929	692
5	R-5	4	165	16	27225	660
6	R-6	4	134	16	17956	536
7	R-7	4	151	16	22801	604
8	R-8	3	130	9	16900	390
9	R-9	4	172	16	29584	688
10	R-10	3	153	9	23409	459
11	R-11	3	151	9	22801	453
12	R-12	2	118	4	13924	236

13	R-13	3	119	9	14161	357
14	R-14	2	99	4	9801	198
15	R-15	3	125	9	15625	357
16	R-16	3	116	9	13456	348
17	R-17	2	122	4	14884	244
18	R-18	3	131	9	17161	393
19	R-19	2	120	4	14400	240
20	R-20	2	116	4	13456	232
JUMLAH		63	2832	211	415413	9273

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{20(9273) - (63)(2832)}{\sqrt{\{20(211) - (63)^2\} \{20(415413) - (2832)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,83$$

Pada $\alpha=5\%$ dengan $n=20$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3784$

Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka soal no 1 valid

Lampiran 5. Hasil Reabilitas Instrumen Penelitian

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL

Rumus

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka tes tersebut reliabel.

$$r_{11} = \left[\frac{46}{(46-1)} \right] \left[1 - \frac{445,788}{20763,6} \right]$$

$$r_{11} = 0,999$$

Pada $\alpha=5\%$ dengan $n=20$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3784$

Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen penelitian tersebut reliabel

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon kesedian Bapak/Ibu Guru untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila sudah selesai mohon Bapak/Ibu Guru untuk mencermati semua jawaban sehingga tidak ada pernyataan yang belum terjawab.
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Isilah identitas Bapak/Ibu Guru pada bagian bawah soal.
5. Bapak/Ibu guru tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban bapak/Ibu, kami jamin.
6. Hasil angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan dan evaluasi kerja Bapak/Ibu, tetapi hanya untuk kepentingan penelitian saja

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah Bapak/Ibu sebelum mengajar sudah membuat program pengajaran?				
2	Apakah dalam penyusunan program pengajaran Bapak/Ibu menggunakan buku sumber yang tercantum dalam silabus?				
3	Apakah Bapak/Ibu menyusun Rencana Progam Pembelajaran (RPP)?				
4	Apakah Bapak/Ibu dalam menyusun rencana pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa?				

5	Apakah bahan ajar yang Bapak /Ibu gunakan sesuai dengan keadaan lingkungan dan siswa?				
6	Apakah Bapak/Ibu memberikan kepercayaan dan tanggung jawab pada siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran?				
7	Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh langsung pada saat melakukan praktek?				
8	Apakah Bapak/Ibu benar-benar menguasai metodik dan aktivitas-aktivitas yang akan diajarkan?				
9	Apakah Bapak/Ibu juga memodifikasi peraturan permainan dalam proses pembelajaran?				
10	Apakah siswa terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran?				
11	Siswa yang mendapatkan nilai tertinggi atau bagus, apakah Bapak/Ibu memberikan pujian kepada siswa tersebut?				
12	Dalam mengajar, apakah Bapak/Ibu memberikan materi sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada?				
13	Apakah Bapak/Ibu memodifikasi alat jika sarana dan prasarana tidak memadai?				
14	Apakah Bapak/Ibu memberikan modul atau LKS sebagai salah satu sumber belajar?				
15	Dalam menyusun RPP, apakah Bapak/Ibu mencantumkan kriteria penilaian yang digunakan?				

16	Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan evaluasi hasil belajar sebelum melakukan evaluasi?				
17	Apakah disetiap akhir pelajaran Bapak/Ibu juga melakukan penilaian?				
18	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengetahui sejauh mana program pengajaran telah dicapai?				
19	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi untuk meningkatkan prestasi siswa?				
20	Apakah dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bapak atau ibu lakukan menggunakan tes teori?				
21	Apakah Bapak/Ibu melakukan pre-tes dalam proses pembelajaran?				
22	Apakah diakhir pembelajaran Bapak/Ibu juga memberikan pendinginan?				
23	Apakah disetiap sub pokok bahasan apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi?				
24	Apakah siswa aktif dalam merespon setiap pertanyaan Bapak/Ibu sehingga diperoleh umpan balik?				
25	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan dapat memberikan informasi tentang pencapaian belajar pada siswa?				
26	Apakah Bapak/Ibu melakukan proses evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi dari tiap-tiap program pengajaran?				

27	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang sama?				
28	Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang sudah diukur tingkat kesukarannya?				
29	Apakah alat evaluasi yang digunakan dapat dilaksanakan oleh seluruh siswa?				
30	Apakah dalam melakukan penilaian Bapak/Ibu mengacu pada pedoman penilaian?				
31	Apakah dalam menyusun rencana pembelajaran Bapak/Ibu menentukan standar nilai bagi siswa?				
32	Apakah Bapak/Ibu sudah tepat waktu dalam menyusun nilai akhir seperti yang sudah ditentukan sekolah?				
33	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan melibatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis siswa (aspek kognitif)?				
34	Apakah evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan melibatkan kemampuan siswa dalam menerima, menanggapi, menghargai, dan mengkoordinasikan suatu program pengajaran (aspek afektif)?				
35	Apakah aspek-aspek yang dievaluasi sesuai dengan rencana evaluasi?				
36	Apakah Bapak/Ibu sudah menyusun dan mengisi daftar hadir siswa dengan baik?				

37	Apakah daftar hadir siswa yang Bapak/Ibu susun menjadi salah satu bagian dalam pelaksanaan evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan?				
38	Apakah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) harus melakukan perbaikan?				
39	Apakah pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang Bapak/Ibu lakukan bertujuan menilai hasil belajar siswa?				
40	Apakah dalam menilai hasil belajar siswa Bapak/ibu sudah melakukannya dengan objektif?				
41	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengumpulan data evaluasi?				
42	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan dan menganalisis data?				
43	Apakah Bapak/Ibu mengadakan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa?				
JUMLAH					

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Nomor HP :

Yogyakarta, 2024

Tanda Tangan Responden

.....

NIP.

Lampiran 7. Data Isian Angket

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah	
R1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	162	
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	156
R3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	142
R4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	151
R5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	151
R6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	162	
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	156	
R8	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	126	
R9	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	138		
R10	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	
R11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	120		
R12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	
R13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165		
R14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	
R15	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	143	
R16	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
R17	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	142	
R18	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	150	
R19	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
R20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	159	
R21	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	128
R22	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	144	
R23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
R24	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	135	
R25	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	135	
R26	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	135	

Lampiran 8. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi Data Hasil Penelitian

no	Kode Res	Persiapan			Pelaksanaan			Evaluasi			Penilaian			Total		
		Skor	%	krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	15	93,75%	A	37	92,5%	A	55	91,66%	A	55	98,21%	A	162	94,18%	A
2	R-2	16	100%	A	38	95%	A	49	81,66%	B	53	94,64%	A	156	90,69%	A
3	R-3	12	75%	C	35	87,5%	B	53	88,33%	B	42	75%	C	142	82,55%	B
4	R-4	16	100%	A	37	92,5%	A	44	73,33%	C	54	96,42%	A	151	87,79%	B
5	R-5	16	100%	A	37	92,5%	A	44	73,33%	C	54	96,42%	A	151	87,79%	B
6	R-6	15	93,75%	A	38	95%	A	56	93,33%	A	53	94,64%	A	162	94,18%	A
7	R-7	16	100%	A	38	95%	A	51	85%	B	51	91,07%	A	156	90,69%	A
8	R-8	13	81,25%	B	32	80%	B	38	63,33%	D	43	76,78%	C	126	73,25%	C
9	R-9	14	87,5%	B	38	95%	A	53	88,33%	B	53	94,64%	A	158	91,86%	A
10	R-10	15	93,75%	A	37	92,5%	A	58	96,66%	A	55	98,21%	A	165	95,93%	A
11	R-11	11	68,75%	D	29	72,5%	C	38	63,33%	D	42	75%	C	120	69,76%	D
12	R-12	16	100%	A	35	87,5%	B	54	90%	A	53	94,64%	A	158	91,86%	A
13	R-13	15	93,75%	A	37	92,5%	A	58	96,66%	A	55	98,21%	A	165	95,93%	A
14	R-14	16	100%	A	36	90%	A	58	96,66%	A	55	98,21%	A	165	95,93%	A
15	R-15	12	75%	C	36	90%	A	48	80%	B	47	83,92%	B	143	83,13%	B
16	R-16	14	87,5%	B	36	90%	A	54	90%	A	56	100%	A	160	93,02%	A
17	R-17	12	75%	C	36	90%	A	47	78,33%	C	47	83,92%	B	142	83,72%	B
18	R-18	15	93,75%	A	34	85%	B	51	85%	B	50	89,28%	B	150	87,20%	B
19	R-19	14	87,5%	B	35	87,5%	B	46	76,66%	C	42	75%	C	137	79,65%	C
20	R-20	16	100%	A	37	92,5%	A	53	88,33%	B	53	94,64%	A	159	92,44%	A
21	R-21	12	75%	C	34	85%	B	43	71,66%	C	39	69,64%	D	128	74,41%	C
22	R-22	16	100%	A	34	85%	B	45	75%	C	49	87,5%	B	144	83,72%	B
23	R-23	13	81,25%	B	32	80%	B	47	78,33%	C	42	75%	C	133	77,32%	C
24	R-24	14	87,5%	B	36	90%	A	42	70%	C	48	85,71%	B	135	78,48%	C
25	R-25	14	87,5%	B	36	90%	A	42	70%	C	48	85,71%	B	135	78,48%	C
26	R-26	14	87,5%	B	36	90%	A	42	70%	C	48	85,71%	B	135	78,48%	C
Total		89,42%			89,03%			81,34%			88,39%			85,82%		

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMAN 1 YOGYAKARTA

Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan HOS Cokroaminoto 10 Yogyakarta Telp. 0274-513454 Fax. 0274-542604
Website: www.sman1yogya.sch.id e-mail: smasiji_teladan@yahoo.com Kode Pos 55253

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/807

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta:

Nama : Drs. JUMADI, M.Si
NIP : 19640927 198703 1 014
Pangkat, Golongan : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Octavian Arya Rochmansyah
NIM : 21601241062
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta mulai 18 September - 4 Oktober 2024 dengan judul penelitian: Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2024



Drs. JUMADI, M.Si.
NIP. 19640927 198703 1 014



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Website : <http://www.sman2yogya.sch.id> Email : sman2yk@gmail.com Kode Pos : 55243
Jalan. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 00.9.2/1035

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRIHATIN, S.Pd.
NIP : 19670911 199702 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat : Jalan Bener 30, Tegalrejo, Yogyakarta 55243

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : OKTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NIM : 21601241062
Prodi/Jurusan : S1- Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta pada 28 September – 4 Oktober 2024, dengan judul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI Se-KOTA YOGYAKARTA** dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan. Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/1348/UN34.16/PT.01.04./2024, Tanggal 24 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala sekolah

SUPRIHATIN, S.Pd.
NIP 19670911 199702 1 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMAN 4 YOGYAKARTA

Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta

Jalan Magelang Karangwaru Lor No.7 Yogyakarta, Telp. (0274) 513245, Fax. 0274-582286
Website: <http://www.patbhe-jogja.sch.id> Email: 4bhgyogyakarta@gmail.com Kode Pos 55241

Yogyakarta, 25 September 2024

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 00.9.2/0763

Yang bertanda tangan di bawah

Nama : TRI GIHARTO, S.Pd
NIP : 19670905 198903 1 011
Golongan : Pembina TK I. Gol IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : OCTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NO MHS / NIM : 21601241062
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Waktu Penelitian : 18 September sd 4 Oktober 2024
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI SE- KOTA YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 KOTA YOGYAKARTA

Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta Telp. (0274) 377400 Fax (0274) 377400
Email : sman5yk@gmail.com Kode Pos 55172

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 00.9/1348

Berdasar surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Nomer : B/1345/UN34.16/PT.01.04/2024, Tanggal 13 September 2024, Perihal : Permohonan Izin Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SITI HAJARWATI, M.Pd.Si
JABATAN : KEPALA SEKOLAH
INSTANSI : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
NIP : 19680313 199403 2 012

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Octavian Arya Rochmansyah
NIS : 21601241062
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Waktu Penelitian : 18 September – 4 Oktober 2024
Judul Penelitian : "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta"

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala Sekolah

Siti Hajarwati, M.Pd.Si.
NIP. 196803131994032012





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMAN 10 YOGYAKARTA

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦩꦺꦤꦺꦁꦏꦺꦴꦏꦂꦠ

Jalan Gadean No. 5 Ngupasan Yogyakarta Telp. (0274) 562458 Fax. (0274) 520429
Website: <http://www.sman10yogja.sch.id> Email: sman10_jogja@yahoo.co.id Kode Pos 55122

SURAT KETERANGAN
Nomor : 000.9/01806

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sugeng, S.Pd.,M.Pd**
NIP : 19700816199401 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Octavian Arya Rochmansyah
NIM : 21601241062
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : FIKK
Fakultas : PJKR

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 10 Yogyakarta dengan judul:

*"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE – KOTA YOGYAKARTA"*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala Sekolah

Sugeng, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19700816199401 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMAN 11 YOGYAKARTA

Jalan A.M. Sangaji 50 Yogyakarta Kode Pos 55233 Telepon/Faksimile (0274) 565898
Email: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id dan info@smalljogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN / SURVEY
No. 00.9 / 906

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Suhirno, M.B.A.
NIP : 19670714 199412 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : OCTAVIAN ARYA ROCHMANSYAH
NIM : 21601241062
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jurusan : PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian/survey di SMAN 11 Yogyakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 24 September 2024, dengan judul penelitian/survey "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Yogyakarta, 25 September 2024

Drs. SUHIRNO, M.B.A.
NIP. 19670714 199412 1 002

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Dengan guru PJOK SMA Negeri 1 Yogyakarta



Foto 2. Dengan guru PJOK SMA Negeri 1 Yogyakarta



Foto 3. Dengan guru PJOK SMA Negeri 2 Yogyakarta



Foto 4. Dengan guru PJOK SMA Negeri 2 Yogyakarta



Foto 5. Dengan guru PJOK SMA Negeri 3 Yogyakarta



Foto 6. Dengan guru PJOK SMA Negeri 3 Yogyakarta



Foto 7. Dengan guru PJOK SMA Negeri 5 Yogyakarta



Foto 8. Dengan guru PJOK SMA Negeri 5 Yogyakarta



Foto 9. Dengan guru PJOK SMA Negeri 5 Yogyakarta



Foto 10. Dengan guru PJOK SMA Negeri 7 Yogyakarta



Foto 11. Dengan guru PJOK SMA Negeri 10 Yogyakarta



Foto 12. Dengan guru PJOK SMA Negeri 11 Yogyakarta